

PENCEGAHAN *COVID-19* DALAM KEGIATAN MASYARAKAT BANJAR KUNINGAN DESA KESIMAN PETILAN DI ERA *NEW NORMAL* PANDEMI *COVID-19*

**I Gusti Agung Ayu Istri Lestari¹⁾, Made Letra²⁾, Ni Putu Tania Nadyanti
Tunggadewi³⁾**

^{1,2,3)} Universitas Maharaswati Denpasar
Email: Taniatunggadewi06@gmail.com

ABSTRAK

Pengurus banjar yang juga merupakan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintahan Desa dengan demikian dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan penyajian informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan dalam berbagai bidang. Namun salah satu permasalahan di wilayah Desa Kesiman Petilan khususnya di Banjar Kuningan pada masa pandemi *Covid-19* ini adalah kurangnya pengetahuan pengurus banjar serta masyarakat mengenai tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat di banjar dalam era *new normal* atau tatanan hidup baru pandemi *Covid-19*. Dimana *Corona Virus Disease (COVID)* yang mewabah sejak 2019 atau yang dikenal dengan *Covid-19*, sudah mengancam banyak nyawa. Selain itu, kurangnya sarana prasarana kesehatan dan protokol kesehatan yang ada membuat masyarakat di Banjar Kuningan takut untuk melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat atau krama banjar. Maka dari itu, dalam rangka mewujudkan gerakan peduli pencegahan *Covid-19* dan menjaga kesehatan masyarakat di Banjar Kuningan maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan masyarakat di Banjar Kuningan dengan cara memberikan penyuluhan mengenai tata cara penyelenggaraan kegiatan di Banjar Kuningan dalam era *new normal* atau tatanan hidup baru pandemi *Covid-19*, memberikan pengetahuan dan poster mengenai 7 tata cara atau langkah mencuci tangan yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama *Covid-19*, serta pemberian sarana prasarana kesehatan dan protokol kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat setempat mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan ketika beraktivitas di masyarakat di masa pandemi *Covid-19*.

Kata kunci: pencegahan, *Covid-19*, *new normal*, kegiatan masyarakat.

ANALISIS SITUASI

Saat ini dunia dilanda oleh Kejadian Luar Biasa (KLB) berupa pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 yang menginfeksi individu pertamanya di Wuhan, salah satu kota di Republik Rakyat Tiongkok dan kemudian menyebar ke seluruh penjuru dunia tak terkecuali Indonesia. Perkembangan

kasus konfirmasi positif COVID-19 di Indonesia per harinya semakin mengalami kenaikan yang signifikan (Anjani,2020)

Kesiman Petilan merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Denpasar Timur, Kota madya Denpasar, provinsi Bali, Indonesia. Desa Kesiman Petilan adalah hasil pemekaran dari Desa Kesiman

yang sekarang bernama Kelurahan Kesiman yang pada mulanya terbentuk dari Desa Persiapan sesuai dengan surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Badung Nomor: 167/Pem.15/166/79 tertanggal 1 Desember 1979 serta berdasarkan surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali Nomor: 57 Tahun 1982 tertanggal 1 Juni 1982 dikukuhkan menjadi Desa Definitif dengan luas wilayah 290 Ha yang meliputi 9 (Sembilan) Dusun. Desa Kesiman meliputi 9 (sembilan) Dusun yaitu Banjar Kedaton, Banjar Kedaton Kelod, Banjar Batanbuah, Banjar Kehen, Banjar Meranggi, Banjar Bukit Buwung, Banjar Abiannangka Kelod, Banjar Abiannangka Kaja, Banjar Dukuh (Web,Kesiman Petilan,2020)

Berdasarkan perencanaan strategis dari Kepala Desa Kesiman Petilan Bapak I Wayan Mariana, terkait penyelenggaraan kegiatan yang bersifat demokratis. Dimana demokratisasi memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan di desa harus mengakomodasi aspirasi dari masyarakat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintahan Desa yang mampu mewujudkan peran aktif masyarakat agar masyarakat senantiasa memiliki dan turut serta bertanggungjawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama warga desa sehingga diharapkan adanya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program

dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat(Web,Kesiman Petilan,2020)

Pengurus banjar yang juga merupakan Lembaga Kemasyarakatan yang ada sebagai mitra Pemerintahan Desa. Dengan demikian dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, terutama yang berhubungan dengan penyajian informasi yang dibutuhkan, semakin dituntut adanya kerja keras dan kemampuan yang optimal guna memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan dalam berbagai bidang. (Wenda, 2020).

Namun salah satu permasalahan di wilayah Desa Kesiman Petilan khususnya di Banjar Kuningan pada masa pandemi *Covid-19* ini adalah kurangnya pengetahuan pengurus banjar serta masyarakat mengenai tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat di banjar dalam era *new normal* atau tatanan hidup baru pandemi *Covid-19*. Dimana *Corona Virus Disease (COVID)* yang mewabah sejak 2019 atau yang dikenal dengan *Covid-19*, sudah mengancam banyak nyawa. Selain itu, kurangnya sarana prasarana kesehatan dan protokol kesehatan yang ada membuat masyarakat di Banjar Kuningan takut untuk melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat atau krama banjar. Maka dari itu, dalam rangka mewujudkan gerakan peduli pencegahan *Covid-19* dan menjaga kesehatan masyarakat di Banjar Kuningan maka perlu dilakukan peningkatan pengetahuan masyarakat di Banjar Kuningan dengan cara

memberikan penyuluhan mengenai tata cara penyelenggaraan kegiatan di Banjar Kuningan dalam era *new normal* atau tatanan hidup baru pandemi *Covid-19*, memberikan pengetahuan dan poster mengenai 7 tata cara atau langkah mencuci tangan yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama *Covid-19*, serta pemberian sarana prasarana kesehatan dan protokol kesehatan.

PERUMUSAN MASALAH

1. Rendahnya pengetahuan pengurus banjar dan masyarakat di Banjar Kuningan mengenai tata cara penyelenggaraan kegiatan di Banjar Kuningan dalam era *new normal* atau tatanan hidup baru pandemi *Covid-19*.
2. Rendahnya pengetahuan masyarakat di Banjar Kuningan mengenai 7 tata cara atau langkah mencuci tangan yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama *Covid-19*.
3. Kurangnya sarana prasarana kesehatan dan protokol kesehatan yang ada membuat masyarakat di Banjar Kuningan takut untuk melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat atau krama banjar.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Membantu meningkatkan pengetahuan pengurus banjar dan masyarakat di Banjar Kuningan melalui media poster dan brosur mengenai tata cara penyelenggaraan kegiatan di Banjar Kuningan dalam era *new*

normal atau tatanan hidup baru pandemi *Covid-19*.

2. Memberikan pelatihan dan pemahaman kepada masyarakat melalui media poster mengenai 7 tata cara atau langkah mencuci tangan yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama *Covid-19*.
3. Membantu memberikan sarana prasarana kesehatan, protokol kesehatan dan vitamin untuk masyarakat di Banjar Kuningan sehingga masyarakat tidak takut untuk melaksanakan kegiatan yang melibatkan masyarakat atau krama banjar.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang di gunakan dalam kegiatan peningkatan rasa kepedulian terhadap lingkungan ini adalah:

1. Metode observasi , Dalam metode ini kami melakukan observasi tentang rasa kepedulian masyarakat terhadap kesehatan dalam rangka pencegahan *covid-19* pada era *new normal* di lingkungan masyarakat yang dinilai masih minim.
2. Metode diskusi , Dalam metode ini kami melakukan diskusi dengan tim dari LPPM mengenai program kerja yang akan kami jalankan dan menentukan tanggal pelaksanaannya.

Adapun pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan di masyarakat yaitu menggunakan pendekatan kelompok dan perseorangan.

- a. Pendekatan kelompok dilakukan melalui sosialisasi atau penyuluhan

dengan pengurus banjar karena ada yang masih belum paham dan belum mengikuti instruksi mengenai tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat di banjar dikarenakan kurangnya sarana prasarana dan protokol kesehatan yang ada sehingga masih ragu untuk melakukan aktivitas.

- b. Pendekatan perseorangan dengan menjelaskan secara individual dilakukan dikarenakan masih banyak masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya kesehatan dan pencegahan *Covid-19* seperti masih keluar rumah dengan tidak menggunakan masker dan tidak mengetahui tata cara atau langkah mencuci tangan yang baik dan benar.

Dalam proses pelaksanaannya, program-program kerja yang kami lakukan berlangsung selama 24 hari yaitu dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 2 September 2020..

TAHAPAN PELAKSANAAN

1. Melakukan wawancara dengan kelian adat , pengurus PKK , Pengurus BKB, Pengurus STT (beberapa pengurus banjar terkait di wilayah setempat / Banjar Kuningan) yang menyelenggarakan kegiatan di banjar. Kemudian didapati keluhan atau permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan serta sarana prasarana dan protokol kesehatan dalam penyelenggaraan kegiatan masyarakat di Banjar Kuningan

2. Melakukan wawancara dengan Kepala Desa , serta salah satu petugas medis / satgas covid yang ada di wilayah Desa Kesiman Petilan sebagai narasumber terkait pencegahan *covid-19* dan tata cara penyelenggaraan kegiatan selama *Covid-19*.
3. Melakukan *Pre-test Kuesioner* kepada pengurus banjar terkait dan beberapa masyarakat tentang bagaimana pengetahuan mereka mengenai adaptasi tatanan hidup baru (*Back To New Normal*) pada pandemi *Covid-19* dalam penyelenggaraan kegiatan masyarakat di banjar sebelum dilakukannya penyuluhan.
4. Melakukan penyuluhan melalui media poster dan brosur kepada beberapa pengurus banjar terkait dan masyarakat di wilayah setempat / Banjar Kuningan yang menyelenggarakan kegiatan di banjar selama pandemi *Covid-19* terkait pencegahan *covid-19* dan tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat selama *Covid-19*.
5. Memberikan *Post-test Kuesioner* kepada pengurus banjar terkait dan beberapa masyarakat tentang bagaimana pengetahuan mereka mengenai adaptasi tatanan hidup baru (*Back To New Normal*) pada pandemi *Covid-19* dalam penyelenggaraan kegiatan masyarakat di banjar setelah dilakukannya penyuluhan.
6. Memberikan bantuan sarana prasarana kesehatan, protokol kesehatan dan vitamin kepada

pengurus banjar terkait dan beberapa masyarakat di wilayah Banjar Kuningan.

7. Ikut mengamati dan mengikuti pelaksanaan kegiatan masyarakat di banjar serta menilai apakah pengurus banjar terkait dan masyarakat sudah mengikuti tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat selama *Covid-19*.
8. Memasang dan memberikan penyuluhan melalui media poster tentang 7 tata cara atau langkah mencuci tangan yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama *Covid-19* dan melengkapi fasilitas cuci tangan serta fasilitas penunjang pencegahan *Covid-19* lainnya seperti desinfektan di Banjar Kuningan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

No	Nama Program (Spesifikasi Kegiatan)	Sasaran	Ketercapaian / Realisasi (%)	Keterangan
1.	Melakukan Pre-test Kuesioner tentang bagaimana pengetahuan mereka mengenai adaptasi tatanan hidup baru (Back To New Normal) pada pandemi Covid-19 dalam penyelenggaraan kegiatan masyarakat di banjar sebelum dilakukannya penyuluhan.	Kepada pengurus banjar terkait dan beberapa masyarakat di wilayah setempat / Banjar Kuningan	100%	Berjalan lancar

2.	Melakukan penyuluhan melalui media poster dan brosur mengenai pengetahuan adaptasi tatanan hidup baru bagi yang menyelenggarakan kegiatan di banjar selama pandemi Covid-19 terkait pencegahan covid-19 dan tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat selama Covid-19.	kepada beberapa pengurus banjar terkait dan masyarakat di wilayah setempat / Banjar Kuningan	100%	Berjalan lancar
3.	Memberikan Post-test Kuesioner tentang bagaimana pengetahuan mereka mengenai adaptasi tatanan hidup baru (Back To New Normal) pada pandemi Covid-19 dalam penyelenggaraan kegiatan masyarakat di banjar setelah dilakukannya	kepada pengurus banjar terkait dan beberapa masyarakat di wilayah setempat	100%	Berjalan lancar
4.	Memberikan bantuan sarana prasarana kesehatan, protokol kesehatan dan vitamin	kepada pengurus banjar terkait dan beberapa masyarakat di wilayah setempat / Banjar Kuningan	100%	Berjalan lancar
5.	Ikut mengamati dan mengikuti pelaksanaan kegiatan masyarakat di banjar serta menilai apakah pengurus banjar terkait dan masyarakat sudah mengikuti tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat selama <i>Covid-19</i> .	kepada pengurus banjar terkait dan beberapa masyarakat di wilayah setempat / Banjar Kuningan	100%	Berjalan lancar

6.	<p>Memasang dan memberikan penyuluhan disertai pre-test dan post test) melalui media poster tentang 7 tata cara atau langkah mencuci tangan yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama Covid-19 dan melengkapi fasilitas cuci tangan serta fasilitas penunjang pencegahan Covid-19 lainnya seperti desinfektan di Banjar Kuningan.</p>	<p>kepada pengurus banjar terkait dan beberapa masyarakat di wilayah setempat / Banjar Kuningan</p>	100%	Berjalan lancar
----	---	---	------	-----------------

Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan dimaksud adalah telah mulai tumbuhnya rasa kepedulian masyarakat dalam rangka Peduli Bencana Covid-19 di kegiatan masyarakat, sedangkan faktor penghambatnya adalah sikap apatis/kurang peduli dari sebagian atau beberapa masyarakat terhadap kesehatan dalam rangka Peduli Bencana Covid-19. Meskipun demikian, lebih banyak masyarakat yang mau berpartisipasi dimana partisipasi masyarakat sangat membantu dalam pelaksanaan program kerja ini. Sehingga program-program dan target yang telah disusun dapat terlaksana dan berjalan dengan lancar.

Partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan rasa kepedulian terhadap Bencana Covid-19 di Banjar Kuningan, Desa Kesiman Petilan sangat tinggi, terbukti dari tingginya

kehadiran mereka dalam pelaksanaan kegiatan yang diselenggarakan.



Gambar 1. Memberikan penyuluhan melalui media poster tentang 7 tata cara atau langkah mencuci tangan yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama Covid-19 kepada pengurus STT Banjar Kuningan



Gambar 2. Mengajarkan simulasi tentang 7 langkah mencuci tangan yang baik dan benar sebagai tahap pencegahan utama Covid-19 kepada pengurus STT Banjar Kuningan.

Peningkatan rasa kepedulian Masyarakat dalam rangka Peduli Bencana Covid-19 di Lingkungan Banjar Kuningan, Desa Kesiman Petilan terhadap kesehatan telah berhasil ditingkatkan melalui beberapa penyuluhan atau sosialisasi, pemasangan poster, dan pemberian protokol kesehatan pada masyarakat dan di lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan di masyarakat.

Berdasarkan hasil analisa dari pre-test dan post-test yang sudah dilakukan. Didapatkan hasil pre-test bahwa masyarakat yang sebelumnya belum mengetahui tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat masa pandemi *Covid-19* di masyarakat, tahapan mencuci tangan dan masker kain, serta adaptasi tatanan hidup baru dalam pandemi *Covid-19* lainnya. Namun setelah dilakukan penyuluhan yang kami berikan dari hasil post test, masyarakat menjadi lebih tahu dan waspada mengenai apa saja tata cara penyelenggaraan kegiatan masyarakat masa pandemi *Covid-19* di masyarakat, tahapan mencuci tangan dan masker kain, serta adaptasi tatanan hidup baru dalam pandemi *Covid-19* lainnya yang harus dilakukan sehingga dari program kerja yang kami telah lakukan di Lingkungan Banjar Kuningan, Desa Kesiman Petilan terhadap kesehatan telah berhasil ditingkatkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peningkatan rasa kepedulian Masyarakat dalam rangka Peduli Bencana *Covid-19* di Lingkungan Banjar Kuningan, Desa Kesiman Petilan terhadap lingkungan telah berhasil ditingkatkan melalui beberapa penyuluhan atau sosialisasi, pemasangan poster, dan pemberian protokol kesehatan pada masyarakat dan di lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan di masyarakat. Kami menyimpulkan bahwa kegiatan kami sebagai Tim Pelaksana PPM adalah suatu pengabdian kepada masyarakat

lingkungan banjar atau desa yang secara langsung kami terapkan.

Peningkatan rasa kepedulian Masyarakat dalam rangka Peduli Bencana *Covid-19* di Lingkungan Banjar Kuningan, Desa Kesiman Petilan terhadap lingkungan telah berhasil ditingkatkan melalui beberapa penyuluhan atau sosialisasi, pemasangan poster, dan pemberian protokol kesehatan pada masyarakat dan di lingkungan tempat berlangsungnya kegiatan di masyarakat.

Kesadaran masyarakat dalam meningkatkan rasa kepedulian terhadap kesehatan di Era New Normal Pandemi *Covid-19* ini perlu ditingkatkan melalui pendampingan secara berkelanjutan dalam rangka memelihara kesehatan dan menghentikan pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM Unmas. 2020. *Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Anjani, Sherina. 2020. *Pandemi Covid-19 Dalam Sudut Pandang Demografi Sosial: Penyebaran, Tantangan, Dampak Sosial-Ekonomi Serta Potensi Solusi*, Tugas Mata Kuliah Demografi Sosial, Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, Depok.
- Anonimous. 2020. *Sejarah Desa Kesiman Petilan*. [Web] Diakses dari <https://kesimanpetilan.denpasarikota.go.id/page/rea>

Prosiding Seminar Regional Pengabdian Kepada Masyarakat Unmas
Denpasar di Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020

d/813 pada tanggal 11 Agustus
2020 pukul 17.21 Wita
Wenda, Fremias dkk. 2020. Peranan
Kepala Desa Dalam
Pembangunan Masyarakat

Desa Di Desa Kumulume
Kecamatan Makki Kabupaten
Lanny Jaya.